BAB V

HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

5.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Website corona.jambiprov.go.id merupakan portal yang menyajikan berita seputar covid 19 diwilayah provinsi jambi yang dibangun pada akhir maret 2020. Dibawah ini merupakan tampilan awal website yaitu:

Gambar 5.1 Tampilan Website Corona.jambi.prov.go.id



Pada halaman utama website, terdapat beberapa menu yaitu:

- Tentang, yang menjelaskan pengertian dari covid-19
- Data, yang terbagi menjadi 4 yaitu ada data statistik, bidang, video dan dashboard covid-19
- Infografis, berupa pemetaan risiko covid-19 kab/kota

- Berita, seputar berita covid-19 wilayah provinsi jambi
- Info lainnya, terbagi 2 yaitu regulasi dan protokol kesehatan
- FAQ
- Kontak, memudahkan interaksi antara pengunjung website dengan pihak pengelola website jika ada pertanyaan seputar covid-19
- Hoax buster, merupakan berita hoax terkait covid-19 yang bukan hanya diwilayah provinsi jambi tetapi nasional.

5.2 DATA KUESIONER

5.2.1 Gambaran Umum Responden

A. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, total responden yaitu berjumlah 100 responden, dalam penelitian ini lebih banyak perempuan dengan jumlah 67% sedangkan lakilaki berjumlah 33%, dapat dilihat pada tabel 5.1.

Tabel 5.1 Jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	67	67%
Laki –Laki	33	33%
Total	100	100%

B. Umur

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa umur responden di (< 20 tahun) berjumlah 2 responden,(21- 30 tahun) berjumlah 89 responden, (31 - 40 tahun) berjumlah 8 responden, (41 - 50 tahun) berjumlah 1 responden dan (> 50)

tahun berjumlah 0 responden sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 100 responden. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 5.2.

Tabel 5.2 Umur

Umur	Jumlah	Persentase
Dibawah 20 tahun	2	2%
21 – 30 tahun	89	89%
31 – 40 tahun	8	8%
41 – 50 tahun	1	1%
Diatas 50 tahun	0	-
Total	100	100%

C. Pekerjaan

Berdasarkan data yang dikumpulkan menunjukan bahwa pelajar berjumlah 0 responden, mahasiswa berjumlah 56 responden, PNS berjumlah 7 responden, wiraswasta berjumlah 10 responden, petani berjumlah 1 responden dan lainnya berjumlah 26 responden sehingga total keseluruhan data yang terkumpul berjumlah 100 responden. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel 5.3.

Tabel 5.3 Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar	-	-
Mahasiswa	56	56%
Wiraswasta	7	7%
Petani	10	10%
PNS	1	1%
Lainnya	26	26%
Total	100	100%

5.3 PENGUJIAN INSTRUMEN PENELITIAN

5.3.1 Uji Validitas Kinerja (Performance)

Uji Validitas dilakukan untuk menguji masing-masing variabel yaitu usability (X1), information quality (X2), service interaction quality (X3), dan user satisfaction (Y) menggunakan SPSS 25. Jika hasil perhitungan dari masing-masing variabel menghasilkan r hasil lebih besar dari pada r tabel maka dapat dikatakan data yang didapat valid, sedangkan bila hasil r lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapat tidak valid. Untuk lebih jelaskan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.4 Uji Validitas Usability (X1)

			Correl	ations				
		USB1	LICDO	LICDO	USB4	USB5	LICDO	TOTAL_
LICDA	Desarra		USB2	USB3	00-	00-0	USB6	X1
USB1	Pearson Correlation	1	.590^^	.488^^	.429^^	.414^^	.493^^	.731 ~
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB2	Pearson Correlation	.590^^	1	.560**	.478^^	.467**	.550^^	.780^^
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB3	Pearson Correlation	.488	.560**	1	.575**	.492**	.617**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB4	Pearson Correlation	.429**	.478**	.575**	1	.468**	.688**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB5	Pearson Correlation	.414**	.467**	.492**	.468**	1	.525**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB6	Pearson Correlation	.493	.550	.617	.688	.525	1	.834
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ X1	Pearson Correlation	<mark>.731</mark>	<mark>.780</mark>	.807	<mark>.784</mark>	<mark>.718</mark>	.834	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correla	tion is significant a	t the 0.01	level (2-ta	iled).				·

Penjelasan dari output uji validitas XI adalah sebagai berikut :

Tabel 5.5 Nilai Koefisien Korelasi (r)

	Tingl	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah						
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005			
$\mathbf{df} = (\mathbf{N-2})$	Tingl	kat signifika	ınsi untuk uj	ji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001			
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358			
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341			
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323			
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307			
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290			
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274			
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258			
<mark>98</mark>	0.1654	<mark>0.1966</mark>	0.2324	0.2565	0.3242			
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226			
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211			

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *usability* (X1) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.6 rangkuman uji validitas.

Tabel 5.6 Rangkuman Uji Validitas Usability (X1)

No.	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,731	0,1966	Valid
2	0,780	0,1966	Valid
3	0,807	0,1966	Valid
4	0,784	0,1966	Valid
5	0,718	0,1966	Valid
6	0,834	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *usability* dinyatakan valid.

Tabel 5.7 Uji Validitas *Usability (X2)*

	Correlations									
		IF1	IF2	IF3	IF4	IF5	IF6	TOTAL_ X2		
IF1	Pearson Correlation	1	.744	.713	.588	.647	.629	.853		
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100		
IF2	Pearson Correlation	.744	1	.612	.660	.701	.599	.844		
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100		
IF3	Pearson Correlation	.713	.612	1	.680	.695	.572	.840		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100		
IF4	Pearson Correlation	.588	.660	.680	1	.769	.671	.852		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100		
IF5	Pearson Correlation	.647	.701	.695	.769	1	.676	.878		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100		
IF6	Pearson Correlation	.629**	.599**	.572**	.671**	.676**	1	.822**		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000		
	N	100	100	100	100	100	100	100		
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	<mark>.853</mark> ^^	<mark>.844</mark>	<mark>.840</mark>	<mark>.852</mark>	<mark>.878</mark> ^^	.822 ^{^^}	1		
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	100	100	100	100	100	100	100		
**. Correla	ation is significant a	t the 0.01 l	evel (2-tai	led).						

Penjelasan dari output uji validitas X2 yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik (dapat dilihat pada tabel 5.2) didapat yaitu 0.1996. Pada uji validitas variabel *information quality (X2)* dapat dilihat pada

kolom korelasi yang diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel, maka semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.8.

Tabel 5.8 Rangkuman Uji Validitas Information Quality (X2)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,853	0,1966	Valid
2	0,844	0,1966	Valid
3	0,840	0,1966	Valid
4	0,852	0,1966	Valid
5	0,878	0,1966	Valid
6	0,822	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *information quality* dinyatakan valid.

Tabel 5.9 Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

		Co	rrelatio	ns			
		INQ1	INQ2	INQ3	INQ4	INQ5	TOTAL_X 3
INQ1	Pearson Correlation	1	.635**	.560^^	.587^^	.569**	.788^^
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ2	Pearson Correlation	.635	1	.702	.621	.616	.845
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ3	Pearson Correlation	.560	.702	1	.720	.708	.872
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ4	Pearson Correlation	.587**	.621**	.720**	1	.721	.865
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ5	Pearson Correlation	.569	.616	.708	.721	1	.857

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X	Pearson	<mark>.788</mark> ^^	<mark>.845</mark>	<mark>.872</mark>	<mark>.865</mark> ^^	<mark>.857</mark>	1
3	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlati	on is significant at the	e 0.01 level	l (2-tailed).				

Penjelasan output uji validitas X3 yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *service interaction quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.10.

Tabel 5.10 Rangkuman Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,788	0,1966	Valid
2	0,845	0,1966	Valid
3	0,872	0,1966	Valid
4	0,865	0,1966	Valid
5	0,857	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *service interaction quality* dinyatakan valid.

Tabel 5.11 Uji Validitas User Satisfaction (Y)

		Co	rrelatio	ns			
		USF1	USF2	USF3	USF4	USF5	TOTAL_ Y
USF1	Pearson Correlation	1	.699**	.674**	.583**	.607**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF2	Pearson Correlation	.699^^	1	.697**	.579**	.656**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF3	Pearson Correlation	.674**	.697**	1	.667**	.700**	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF4	Pearson Correlation	.583**	.579**	.667**	1	.710**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF5	Pearson Correlation	.607^^	.656^^	.700^^	.710	1	.852^^
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ Y	Pearson Correlation	<mark>.845</mark>	<mark>.848</mark>	<mark>.879</mark>	<mark>.834</mark>	<mark>.852</mark>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correla	tion is significant at th	ne 0.01 level	(2-tailed).				

Penjelasan output uji validitas Y yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction* (Y) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.12.

Tabel 5.12 Rangkuman Uji Validitas User Satisfaction (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,854	0,1966	Valid
2	0,848	0,1966	Valid
3	0,879	0,1966	Valid
4	0,834	0,1966	Valid
5	0,852	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *User Satisfaction* dinyatakan valid.

5.3.2 Uji Validitas Harapan (Importance)

Tabel 5.13 Uji Validitas *Usability (X1)*

			Correl	ations				
		USB1	USB2	USB3	USB4	USB5	USB6	TOTAL_ X1
USB1	Pearson Correlation	1	.775**	.683^^	.720^^	.553**	.663**	.845^^
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB2	Pearson Correlation	.775	1	.751^^	.789^^	.627**	.752**	.903**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB3	Pearson Correlation	.683	.751**	1	.851**	.612**	.684**	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB4	Pearson Correlation	.720	.789	.851	1	.724	.734	.929
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB5	Pearson Correlation	.553	.627	.612	.724	1	.573	.782
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
USB6	Pearson Correlation	.663	.752	.684	.734	.573	1	.849
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

TOTAL_	Pearson	.845	.903	.885	.929	.782	<mark>.849</mark>	1
X1	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correla	tion is significant at	the 0.01	level (2-ta	iled).				

Penjelasan output uji validitas X1 yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *usability* (X1) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.14.

Tabel 5.14 Rangkuman Uji Validitas *Usability (X1)*

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,845	0,1966	Valid
2	0,903	0,1966	Valid
3	0,885	0,1966	Valid
4	0,929	0,1966	Valid
5	0,782	0,1966	Valid
6	0,849	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Usability* dinyatakan valid.

Tabel 5.15 Uji Validitas Information Quality (X2)

			Correl	ations				
		IF1	IF2	IF3	IF4	IF5	IF6	TOTAL_ X2
IF1	Pearson Correlation	1	.688**	.760^^	.651**	.534**	.674**	.848**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IF2	Pearson Correlation	.688^^	1	.747^^	.649^^	.626**	.614^^	.854^^
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IF3	Pearson Correlation	.760**	.747**	1	.649**	.558**	.595**	.850**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IF4	Pearson Correlation	.651**	.649**	.649**	1	.625**	.717**	.845**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IF5	Pearson Correlation	.534**	.626**	.558^^	.625^^	1	.679**	.808.
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
IF6	Pearson Correlation	.674	.614	.595	.717	.679	1	.848
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL_ X2	Pearson Correlation	<mark>.848</mark>	.854	<mark>.850</mark>	<mark>.845</mark>	<mark>.808</mark>	.848	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100
**. Correla	ition is significant a	t the 0.01 l	evel (2-tai	led).				

Penjelasan output uji validitas X2 yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *information quality* (X2) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.16.

Tabel 5.16 Rangkuman Uji Validitas Information Quality (X2)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,848	0,1966	Valid
2	0,854	0,1966	Valid
3	0,850	0,1966	Valid
4	0,845	0,1966	Valid
5	0,808	0,1966	Valid
6	0,848	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Information Quality* dinyatakan valid.

Tabel 5.17 Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

		Co	rrelatio	ns			
		INQ1	INQ2	INQ3	INQ4	INQ5	TOTAL_X 3
INQ1	Pearson Correlation	1	.665**	.559**	.664**	.567**	.794**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ2	Pearson Correlation	.665^^	1	.653**	.751**	.671**	.871^^
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ3	Pearson Correlation	.559^^	.653^^	1	.742	.688	.850^^
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ4	Pearson Correlation	.664**	.751~	.742**	1	.789^^	.917**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
INQ5	Pearson Correlation	.567^^	.671^^	.688**	.789	1	.868^
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_X 3	Pearson Correlation	<mark>.794^^</mark>	<mark>.871</mark>	.850 ^{^^}	<mark>.917</mark>	<mark>.868**</mark>	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlati	on is significant at th	e 0.01 level	(2-tailed).				•

Penjelasan output uji validitas X3 yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *service interaction quality* (X3) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.18.

Tabel 5.18 Uji Validitas Service Interaction Quality (X3)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,794	0,1966	Valid
2	0,871	0,1966	Valid
3	0,850	0,1966	Valid
4	0,917	0,1966	Valid
5	0,865	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *Service Interaction Quality* dinyatakan valid.

Tabel 5.19 Uji Validitas *User Satisfaction (Y)*

		Co	rrelatio	ns			
		USF1	USF2	USF3	USF4	USF5	TOTAL_ Y
USF1	Pearson Correlation	1	.751**	.684**	.650^^	.682**	.873**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF2	Pearson Correlation	.751**	1	.749**	.653**	.645**	.878^^
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF3	Pearson Correlation	.684**	.749**	1	.675**	.650**	.869**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
USF4	Pearson Correlation	.650	.653	.675	1	.719	.849
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000

	N	100	100	100	100	100	100
USF5	Pearson	.682^^	.645^^	.650^^	.719**	1	.857**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100
TOTAL_	Pearson	.873 ^{^^}	<mark>.878^</mark>	<mark>.869^</mark>	<mark>.849^^</mark>	<mark>.857</mark>	1
Υ	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100
**. Correlat	tion is significant at th	e 0.01 level	(2-tailed).	•	•	•	

Penjelasan output uji validitas Y yaitu sebagai berikut :

Nilai r tabel pada tabel r statistik yang didapat yaitu 0.1966. Pada uji validitas yang dilakukan pada variabel *user satisfaction* (Y) yang dapat dilihat pada kolom kolerasi, diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari r tabel, yang artinya semua indikator pada kuesioner dinyatakan valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.20.

Tabel 5.20 Rangkuman Uji Validitas User Satisfaction (Y)

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,873	0,1966	Valid
2	0,878	0,1966	Valid
3	0,869	0,1966	Valid
4	0,849	0,1966	Valid
5	0,857	0,1966	Valid

Pada *output* hasil nilai korelasi dapat dilihat semua nilai pada kolom r hitung lebih besar dari nilai pada kolom r tabel yaitu 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner *User Satisfaction* dinyatakan valid.

5.3.3 Uji Reabilitas Kinerja (Performance)

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya melakukan reliabilitas untuk menguji konsistensi alat ukur, apakah hasilnya konsisten jika pengukuran diulang. Instrumen kuesioner yang tidak reliabel maka tidak dapat konsisten untuk pengukuran sehingga hasil pengukuran tidak dapat dipercaya. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode cronbach alpha.

Syarat sebuah variabel dapat dikatakan reliabel adalah jika hasil dari perhitungan masing-masing variabel menghasilkan Cronbanch Alpha lebih besar daripada r tabel yaitu 0.1966 maka dapat dikatakan data yang didapat reliabel, sedangkan jika hasil r lebih kecil daripada r tabel maka data yang didapat tidak reliabel. Berikut ini hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS.

Tabel 5.21 Output Uji Reliabilitas Usability (Summary)

Case Processing Summary							
N %							
Cases	Valid	100	100.0				
	Excludeda	0	.0				
	Total	100	100.0				
a. Listwise procedure	e deletion base	d on all varia	bles in the				

Tabel 5.22 Output Uji Reliabillitas *Usability (Statistic)*

Reliability Statistics		
	Cronbach's	
	Alpha Based on	
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
<mark>.868</mark> .	.868	6

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,868 dengan jumlah item 6. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *usability* adalah reliable.

Tabel 5.23 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

Case Processing Summary			
		Ν	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 5.24 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

Reliability Statistics			
	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
<mark>.920</mark>	.922	6	

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,920 dengan jumlah item 6. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *information quality* adalah reliable.

Tabel 5.25 Output Uji Reliabilitas Service Interaction Quality (Summary)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 5.26 Output Uji Reliabilitas Service Interaction Quality (Statistic)

Reliability Statistics			
	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
<mark>.901</mark>	.900	<mark>5</mark>	

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,901 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *service interaction quality* adalah reliable.

Tabel 5.27 Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Summary)

Ca	Case Processing Summary		
		Ν	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwis	e deletion base e.	d on all varia	bles in the

Tabel 5.28 Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Summary)

Reliability Statistics			
	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
<mark>.903</mark>	.906	<mark>5</mark>	

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,903 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *user satisfaction* adalah reliable. Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.29 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
		Chonbach's	
1	Usability (X1)	0,868 > 0,1966	Reliable
2	Information Quality (X2)	0,920 > 0,1966	Reliable
3	Service Interaction Quality (X3)	0,901 > 0,1966	Reliable
4	User Satisfaction (Y)	0,903 > 0,1966	Reliable

5.3.4 Uji Reabilitas Harapan (Importance)

Tabel 5.30 Output Uji Reliabilitas Usability (Summary)

Case Processing Summary			
N %			
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 5.31 Output Uji Reliabillitas *Usability (Statistic)*

Reliability Statistics			
	Cronbach's		
	Alpha Based on		
Cronbach's	Standardized		
Alpha	Items	N of Items	
<mark>.934</mark>	.933	<mark>6</mark>	

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,934 dengan jumlah item 6. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *usability* adalah reliable.

Tabel 5.32 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Summary)

Case Processing Summary			
		Ν	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excludeda	0	.0
	Total	100	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Tabel 5.33 Output Uji Reliabilitas Information Quality (Statistic)

Reliability Statistics		
Cronbach's		
	Alpha Based on	
Cronbach's	Standardized	
Alpha	Items	N of Items
<mark>.916</mark>	.918	<mark>6</mark>

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,916 dengan

jumlah item 6. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *information quality* adalah reliable.

Tabel 5.34 Output Uji Reliabilitas Service Interaction Quality (Summary)

Case Processing Summary						
N %						
Cases	Valid	100	100.0			
	Excludeda	0	.0			
	Total	100	100.0			
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.						

Tabel 5.35 Output Uji Reliabilitas Service Interaction Quality (Statistic)

Reliability Statistics					
	Cronbach's				
	Alpha Based on				
Cronbach's	Standardized				
Alpha	Items	N of Items			
<mark>.912</mark>	.912	<mark>5</mark>			

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,912 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *service interaction quality* adalah reliable.

Tabel 5.36 Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Summary)

Case Processing Summary						
N %						
Cases	Valid	100	100.0			
	Excludeda	0	.0			
	Total	100	100.0			
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.						

Tabel 5.37 Output Uji Reliabilitas User Satisfaction (Summary)

Reliability Statistics						
Cronbach's						
	Alpha Based on					
Cronbach's	Standardized					
Alpha	Items	N of Items				
<mark>.916</mark>	.916	<mark>5</mark>				

Dilihat dari tabel *case processing summary* diatas, diketahui jumlah data valid sebanyak 100, lalu pada tabel *reliability statistics* merupakan hasil uji reliabilitas. Pada uji reliabilitas didapat cronbach's alpha sebesar 0,916 dengan jumlah item 5. Karena nilai cronbach's alpha lebih besar daripada 0,1966 maka dapat disimpulkan bahwa instrumen pada *user satisfaction* adalah reliable.

Untuk lebih jelasnya, hasil pengujian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.38 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
		Chonbach's	
1	Usability (X1)	0,934 > 0,1966	Reliable
2	Information Quality (X2)	0,916 > 0,1966	Reliable
3	Service Interaction Quality (X3)	0,912 > 0,1966	Reliable
4	User Satisfaction (Y)	0,916 > 0,1966	Reliable

5.3.5 Uji Asumsi Klasik

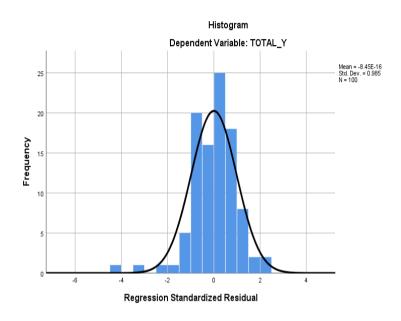
5.3.5.1 Uji Normalitas Kinerja (*Performance*)

Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas maka selanjutnya dilakukan uji Normalitas. Uji Normalitas yang digunakan dengan metode Monte Carlo dengan kriteria jika nilai monte carlo. Sig $(p) > \alpha$, maka sebaran data berdistribusi normal. Pengambilan keputusan pada uji normalitas dengan menggunakan SPSS jika nilai Sig atau signifikasi atau nilai probabilitas > 0,05 distribusi data adalah normal dan sebaliknya jika nilai Sig atau signifikasi atau nilai probabilitas < 0,05 distribusi data adalah tidak normal. Berikut ini hasil Output Normalitas Kolmogrov Sminorv :

Tabel 5.39 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Kinerja (Performance)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
			Unstandard		
			ized		
			Residual		
N			100		
Normal	Mean		.0000000		
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		1.8842288		
			2		
Most Extreme	Absolute		.075		
Differences	Positive		.063		
	Negative				
Test Statistic			.075		
Asymp. Sig. (2-tailed)			.184 ^c		
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.		<mark>.650</mark> ⁰		
tailed)	95% Confidence	Lower	.557		
	Interval	Bound			
		Upper	.743		
		Bound			
a. Test distribution is	Normal.				
b. Calculated from da	ta.				
c. Lilliefors Significand	ce Correction.				
d. Based on 100 sam	pled tables with star	ting seed 200	0000.		

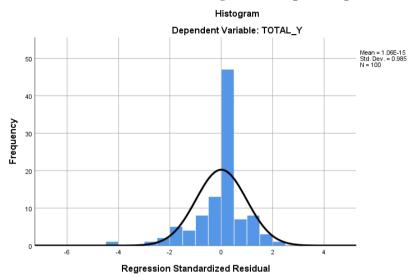
Gambar 5.2 Normalitas Histogram Kinerja (Performance)



5.3.5.2 Uji Normalitas Harapan (Importance)

Tabel 5.40 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov Harapan (Importance)

One-Samp	ole Kolmogorov	/-Smirnov	Test
			Unstandard
			ized
			Residual
N			100
Normal	Mean		.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation		1.7600353
			4
Most Extreme	Absolute		.179
Differences	Positive	.129	
	Negative		179
Test Statistic			.179
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000°
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.		.010 ^a
tailed)	95% Confidence	Lower	.000
	Interval	Bound	
		Upper	.030
		Bound	
a. Test distribution is	Normal.		•
b. Calculated from da			
c. Lilliefors Significan		•	
d. Based on 100 san	npled tables with star	rting seed 299	9883525.



Gambar 5.3 Normalitas Histogram Harapan (Importance)

Dari tabel output kinerja dan harapan diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kinerja yaitu 0,650 dan nilai signifikansi harapan yaitu 0,010. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data pada kinerja dan harapan terdistribusi normal.

Sedangkan pada histogram mengikuti kurva normal, meskipun ada beberapa data yang tampak outlier, data berdistrubusi normal jika kurva normal yang ada di grafik mengikuti bentuk bel (lonceng) dan tidak condong ke kiri atau condong ke kanan sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5.3.5.3 Uji Multikolinearitas Kinerja (*Performance*)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi atau hubungan antar variabel bebas (independen) dengan melihat nilai tolerance dan VIF (variant inflation factor) pada model regresi. Jika tolerance lebih dari 0,10 (nilai tolerance > 0,10) dan VIF kurang dari 10 (VIF

< 10) maka tidak terjadi multikolinearitas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal yaitu variasi bebas yang nilai korelasi antar sesama bebas dengan nol. Hasil dari uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5.41 Uji Multikolinearitas Kinerja (Performance)

		Co	efficients a				
	Unstand Coeffi	lardized cients	Standardize d Coefficients			Colline Statis	,
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toleranc e	VIF
1 (Constant)	2.172	1.248		1.739	.085		
TOTAL_ X1	.305	.098	.338	3.126	.002	<mark>.271</mark>	<mark>3.696</mark>
TOTAL_ X2	.172	.088	.221	1.962	.053	<mark>.250</mark>	<mark>4.002</mark>
TOTAL_ X3	.318	.099	.334	3.215	.002	<mark>.293</mark>	<mark>3.419</mark>
a. Dependent Var	iable: TOTAL	_Y					

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF memenuhi syarat yaitu :

Tabel 5.42 Rangkuman Uji Multikolinearitas Kinerja (Performance)

Variabel	Tole rance	VIF	Keterangan
X1	0,271 > 0,10	3,696 < 10,00	Tidak terjadi
ΛI	0,271 > 0,10	3,090 < 10,00	multikolinearitas
X2.	0,250 > 0,10	4,002 < 10,00	Tidak terjadi
Λ2	0,230 > 0,10	4,002 < 10,00	multikolinearitas
X3	0.202 > 0.10	3,419 < 10,00	Tidak terjadi
Λ3	0,293 > 0,10	5,419 < 10,00	multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, jadi disimpulkan bahwa

tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari Multikolinearitas, untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

5.3.5.4 Uji Multikolinearitas Harapan (Importance)

Tabel 5.43 Uji Multikolinearitas Harapan (Importance)

			Co	efficients ^a				
		Unstand Coeffi	lardized cients	Standardize d Coefficients			Colline Statis	,
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toleranc e	VIF
1	(Constant)	1.238	1.135		1.091	.278		
	TOTAL_ X1	.042	.077	.053	.550	.583	<mark>.258</mark>	<mark>3.869</mark>
	TOTAL_ X2	.195	.095	.225	2.047	.043	<mark>.202</mark>	<mark>4.942</mark>
	TOTAL_ X3	.645	.092	.635	6.972	.000	<mark>.294</mark>	3.398
a. Dep	endent Var	iable: TOTAL	_Y					

Dari hasil uji multikolinearitas diatas, didapatkan bahwa nilai dari tolerance dan VIF memenuhi syarat yaitu :

Tabel 5.44 Rangkuman Uji Multikolinearitas Harapan (Importance)

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X1	0,258 > 0,10	3,869 < 10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
X2	0,202 > 0,10	4,942 < 10,00	Tidak terjadi multikolinearitas
Х3	0,294 > 0,10	3,398 < 10,00	Tidak terjadi multikolinearitas

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai tolerance dari ketiga variabel independen lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, jadi disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi. Tujuan dari Multikolinearitas, untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

5.3.5.5 Uji Heteroskedastisitas Kinerja (*Performance*)

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, di mana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi Glejser Test. Metode uji Glejser Test yaitu menggunakan tingkat signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi. Taraf signifikan itu sendiri ada 2 macam 0,01 dan 0,05, tidak ada ketentuan baku yang mengatur harus menggunakan yang mana. Semua itu tergantung pada peneliti dan penelitian itu sendiri namun banyak peneliti terdahulu memakai taraf signifikan 0,05.

Tabel 5.45 Uji Heteroskedastisitas Kinerja (Performance)

	Coefficients ^a								
		Unstand Coeffi	dardized cients	Standardize d Coefficients			Colline Statis		
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toleranc e	VIF	
1 (Const	tant	1.926	.833		2.312	.023			
TOTAI X1		.012	.065	.036	.185	<mark>.854</mark>	.271	3.696	

TOTAL_	.028	.059	.096	.474	<mark>.636</mark>	.250	4.002	
TOTAL_	078	.066	220	-1.176	<mark>.242</mark>	.293	3.419	
a. Dependent Variable: RES2								

Dari hasil uji heteroskedastisitas Glejser Test yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikasi dari tiap variabel memenuhi syarat-syarat yaitu nilai signifikansi lebih besar dai 0,05 dapat dilihat pada tabel rangkuman dibawah.

Tabel 5.46 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas Glejser Test

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0,854 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,636 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,242 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

5.3.5.6 Uji Heteroskedastisitas Harapan (*Importance*)

Tabel 5.47 Uji Heteroskedastisitas Harapan (Importance)

	Coefficients ^a								
Unstandardized Coefficients			Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics			
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toleranc e	VIF	
1 (Con:	stant	1.266	.809		1.566	.121			
TOTA X1	\L_	091	.055	325	-1.648	<mark>.103</mark>	.258	3.869	
TOTA X2	\L_	.109	.068	.358	1.605	<mark>.112</mark>	.202	4.942	
TOTA X3	\L_	027	.066	076	410	<mark>.683</mark>	.294	3.398	
a. Depender	nt Var	iable: RES2							

Dari hasil uji heteroskedastisitas Glejser Test yang telah dilakukan, didapatkan bahwa nilai signifikasi dari tiap variabel memenuhi syarat-syarat yaitu nilai signifikansi lebih besar dai 0,05 dapat dilihat pada tabel rangkuman dibawah.

Tabel 5.48 Rangkuman Uji Heteroskedastisitas Glejser Test

Variabel	Nilai Signifikan	Keterangan
X1	0,103 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X2	0,112 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas
X3	0,683 > 0,05	Tidak terjadi heteroskedastisitas

5.3.6 Analisis Regresi Linier Berganda Kinerja (Performance)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas yaitu: *usability* (X1), *information quality* (X2), *interaction quality* (X3) terhadap *user satisfaction* (Y).

Berikut ini adalah hasil dari pengujian regresi linear dari variabel kinerja dengan menggunakan SPSS.

Tabel 5.49 Output Regression Variables Entered Kinerja (Performance)

Variables Entered/Removed ^a							
	Variables	Variables					
Model	Entered	Removed	Method				
1	TOTAL_X3,		Enter				
	TOTAL_X1,						
	TOTAL_X2b						
a. Dependent Variable: TOTAL_Y							
b. All req	b. All requested variables entered.						

Output pada tabel 5.47 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 5.50 Output Regression Model Summary Kinerja (Performance)

Model Summary ^ь							
			Adjusted R	Std. Error of the			
Model	R	R Square	Square	Estimate			
1	.835 ^a	.697	<mark>.687</mark>	1.91344			
a. Predict	a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2						
b. Depen	b. Dependent Variable: TOTAL_Y						

Dari Output pada tabel diatas, dapat dilihat nilai dari korelasi ganda (R), koefisien determinasi (R Square), koefisien determinasi yang disesuaikan (Adjusted R Square) dan ukuran kesalahan prediksi (Std Error of the estimate).

Nilai R Square pada Tabel Model Summary adalah prosentase kecocokan model, atau nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel bebas menjelaskan variabel terikat. R² pada persamaan regresi rentan terhadap penambahan variabel bebas. Dimana semakin banyak variable bebas yang terlibat, maka nilai R² akan semakin besar. Karena itulah digunakan R² adjusted pada analisis regresi linear berganda dan digunakan R² pada analisis regresi sederhana. Dari output Model Summary dapat diketahui nilai R² Adjusted adalah 0.687. Jadi pengaruh variabel bebas yaitu 68,7% sedangkan sisanya sebesar 31,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5.51 Output ANOVA Kinerja (Performance)

	ANOVA ^a								
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
1	Regression	807.828	3	269.276	<mark>73.547</mark>	.000b			
	Residual	351.482	96	3.661					
	Total	1159.310	99						
a. Dep	endent Variable:	TOTAL_Y	ı						
b. Pred	dictors: (Constant)), TOTAL_X3, TOTAL	_X1, TOTA	L_X2					

Pada Tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.52 Output Coefficients Kinerja (Performance)

	Coefficients ^a								
		Unstandardize	d Coefficients	Standardized Coefficients					
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.			
1	(Constant)	2.172	1.248		1.739	.085			
	TOTAL_X1	.305	.098	.338	3.126	.002			
	TOTAL_X2	.172	.088	.221	1.962	.053			
	TOTAL_X3	.318	.099	.334	3.215	.002			
a. Depe	a. Dependent Variable: TOTAL_Y								

Output pada coefficients menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel rangkuman dibawah:

Tabel 5.53 Rangkuman Regresi Linier Berganda Kinerja (*Performance*)

Variabel	Koefisiensi Regresi	T Hitung	Signifikansi
Konstanta	2.172	1.739	0.085
Variabel	Koefisiensi Regresi	T Hitung	Signifikansi
X1	0.305	3.126	0.002
X2	0.172	1.962	0.053
X3	0.318	3.215	0.002
Fhitung = 73.54	7		
$R^2 = 0.697$			

Rangkuman diatas berisi koefisien regresi, t hitung, nilai signifikansi, f hitung, dan R² yang nantinya akan berguna untuk melakukan uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial) pada bagian kinerja.

Diketahui bahwa persamaan Linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + USBX1 + IFX2 + INQX3...$$
 (5.1)

$$Y = 2,172 + 0,305X1 + 0,172X2 + 0,318X3$$

Penjelasan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta a = 2,172, apabila usability, information quality, dan service interaction quality nilainya 0, maka tingkat kepuasan penggunanya (user satisfaction) memiliki nilai sebesar 2,172.
- b. Nilai koefisien regresi variabel usability (USB) = 0,305, jika nilai usability ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction) akan meningkat sebesar 0,305 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel information quality (IF) = 0,172, jika nilai information quality ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction) akan meningkat sebesar 0,172 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel service interaction quality (INQ) = 0,318, jika nilai usability ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction) akan meningkat sebesar 0,318 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5.3.7 Analisis Regresi Linier Berganda Harapan (Importance)

Tabel 5.54 Output Regression Variables Entered Harapan (Importance)

Variables Entered/Removed ^a							
	Variables	Variables					
Model	Entered	Removed	Method				
1	TOTAL_X3,		Enter				
	TOTAL_X1,						
	TOTAL_X2b						
a. Dependent Variable: TOTAL_Y							
b. All req	b. All requested variables entered.						

Output pada tabel 5.52 menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan dan yang dikeluarkan dari model. Dalam hal ini semua variabel dimasukkan dan metode yang digunakan adalah enter.

Tabel 5.55 Output Regression Model Summary Harapan (Importance)

Model Summary ^b								
			Adjusted F	3	Std. Err	or of the		
Model	R	R Square	Square		Estir	mate		
1	.875 ^a	.766		<mark>759</mark>		1.78732		
a. Predict	a. Predictors: (Constant), TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2							
b. Depen	b. Dependent Variable: TOTAL_Y							

Dari output Model Summary dapat diketahui nilai R² Adjusted adalah 0.759. Jadi pengaruh variabel bebas yaitu 75,9% sedangkan sisanya sebesar 24,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 5.56 Output ANOVA Harapan (Importance)

ANOVA ^a								
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.		
1	Regression	1003.485	3	334.495	<mark>104.709</mark>	.000 ^b		
	Residual	306.675	96	3.195				
	Total	1310.160	99					
a. Deper	a. Dependent Variable: TOTAL_Y							
b. Predic	tors: (Constant),	, TOTAL_X3, TOTA	AL_X1, TOTA	\L_X2				

Pada Tabel Anova ini menjelaskan pengujian secara bersama-sama (uji F), sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji F, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5.57 Output Coefficients Harapan (Importance)

Coefficients ^a								
	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients			Collinearity Statistics		
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Toleranc e	VIF	
1 (Constar)	nt 1.238	1.135		1.091	.278			
TOTAL_ X1	.042	.077	.053	.550	.583	.258	3.869	
TOTAL_ X2	.195	.095	.225	2.047	.043	.202	4.942	
TOTAL_ X3	.645	.092	.635	6.972	.000	.294	3.398	
a. Dependent Variable: TOTAL_Y								

Output pada coefficients menjelaskan tentang uji t yaitu uji secara parsial, sedangkan signifikansi mengukur tingkat signifikansi dari uji t, ukurannya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Untuk lebih lanjutnya dapat dilihat pada tabel rangkuman dibawah:

Tabel 5.58 Rangkuman Regresi Linier Berganda Harapan (Importance)

Variabel	Koefisiensi Regresi	T Hitung	Signifikansi					
Konstanta	1.238	1.091	.278					
Variabel	Koefisiensi Regresi	T Hitung	Signifikansi					
X1	0.042	0.550	0.583					
X2	0.195	2.047	0.043					
X3	0.645	6.972	0.000					
Fhitung = 104.709								
$R^2 = 0.766$								

Rangkuman diatas berisi koefisien regresi, t hitung, nilai signifikansi, f hitung, dan R² yang nantinya akan berguna untuk melakukan uji F (secara simultan) dan uji T (secara parsial) pada bagian harapan.

Diketahui bahwa persamaan Linear adalah sebagai berikut :

$$Y = a + USBX1 + IFX2 + INQX3...$$
 (5.2)

$$Y = 1.238 + 0.042X1 + 0.195X2 + 0.645X3$$

Penjelasan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta a = 1,238, apabila usability, information quality, dan service interaction quality nilainya 0, maka tingkat kepuasan penggunanya (user satisfaction) memiliki nilai sebesar 1,238.
- b. Nilai koefisien regresi variabel usability (USB) = 0,042, jika nilai usability ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction) akan meningkat sebesar 0,042 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel information quality (IF) = 0,195, jika nilai information quality ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction) akan meningkat sebesar 0,195 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel service interaction quality (INQ) = 0,645, jika nilai usability ditingkatkan sebesar 0,1 satuan, maka tingkat kepuasan pengguna (user satisfaction) akan meningkat sebesar 0,645 dengan asumsi variabel independen lainnya tetap.

5.3.8 Uji F

Uji F dalam analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variable bebas (independent) secara simultan. Dalam pengujian ini. rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

- Ketiga variabel bebas (independent) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).
- 2. : Ketiga variabel bebas (independent) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependent).

Sedangkan syarat untuk hipotesis agar bisa diterima adalah jika nilai f hitung > f tabel atau nilai Sig. < 0.05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak dan hipotesis yang diterima.

Untuk membaca tabel persentase distribusi f. kita menggunakan rumus sebagai berikut:

F tabel =
$$(k; n-k)$$
....(5.3)

k = Jumlah variabel bebas (independent)

n = Jumlah responden

Tabel 5.59 Tabel Persentase Distribusi F

	Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05														
df untuk penyebu		df untuk pembilang (N1)													
t (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77

96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
<mark>97</mark>	3.94	3.09	<mark>2.70</mark>	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77

Diketahui bahwa responden yang telah dikumpulkan adalah sebanyak 100 responden. dan variabel bebas yang ada berjumlah 3 variabel yaitu *usability*, *information quality* dan *service interaction quality*, maka:

F tabel =
$$(3; 100-3)$$

= $(3; 97)$.
= 2.70

Dari hasil yang telah diperoleh, maka kita dapat melihat nilai dari tabel persentase distribusi F. Nilai yang didapatkan dari tabel persentase distribusi T diatas adalah 2.70.

Diketahui dari output ANOVA bahwa nilai f hitung kinerja adalah sebesar 73.547 dan nilai Sig. Adalah 0.000. Karena f hitung kinerja lebih besar dari f tabel (73.547 > 2.70) dan nilai Sig. Lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05), maka hipotesis dapat diterima.

Dan juga telah diketahui dari output ANOVA bahwa nilai f hitung harapan adalah sebesar 10.709 dan nilai Sig. Adalah 0.000. Karena f hitung harapan lebih besar dari f tabel (10.709 > 2.70) dan nilai Sig. Lebih kecil dari 0.05 (0.000 < 0.05), maka hipotesis dapat diterima.

5.3.9 Uji T

Uji T pada analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable bebas (independent) secara parsial terhadap variabel terikat (dependent), dan ditunjukkan oleh Tabel Coefficients.

Dalam pengujian ini. rumusan hipotesis yang digunakan adalah:

- 1. H_0 : Variabel bebas (independent) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependent).
- 2. H_1 : Variabel bebas (independent) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable terikat (dependent).

Sedangkan syarat untuk hipotesis agar bisa diterima adalah jika nilai t hitung > t tabel atau nilai Sig. < 0.05. Jika syarat tersebut tidak terpenuhi maka hipotesis ditolak dan hipotesis yang diterima. Untuk membaca tabel persentase distribusi t, kita menggunakan rumus sebagai berikut:

T tabel =
$$(a/2; n-k-1)$$
....(5.4)

k = Jumlah variabel bebas (independent)

n = Jumlah responden

a = Nilai signifikansi 0.05 (tingkat kepercayaan 95%)

Tabel 5.60 Tabel Persentase Distribusi T

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
<mark>96</mark>	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549

99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374

Diketahui bahwa responden yang telah dikumpulkan adalah sebanyak 100 responden. dan variabel bebas yang ada berjumlah 3 variabel, maka :

T tabel =
$$(0.05/2 ; 100-3-1)$$

= $(0.025 ; 96)$.
= 1.98498

Dari hasil yang telah diperoleh. maka kita dapat melihat nilai dari tabel persentase distribusi T. Nilai yang didapatkan dari tabel persentase distribusi T diatas adalah 1.98498.

Setelah mengetahui nilai dari tabel persentase distribusi T. maka pengujian dapat dilakukan, Pada bagian kinerja, ada 3 variabel bebas yang akan diuji. Berikut adalah hasil dari pengujian:

- Pada variabel *Usability* (X1), didapatkan nilai t hitung sebesar 3.126 dan Sig. sebesar 0.002. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1. 98498 (3.126 < 1.98498) dan Sig lebih kecil dari 0.05 (0.002 > 0.05) maka hipotesis H₁ diterima.
- Pada variabel *Information Quality* (X2), didapatkan nilai t hitung sebesar 1.962 dan Sig. sebesar 0.053. Karena nilai t hitung lebih kecil dari 1. 98498 (1.962 > 1.98498) dan Sig lebih besar dari 0.05 (0.053 < 0.05) maka hipotesis H₁ ditolak dan hipotesis H₀ yang diterima.
- 3. Pada variabel *Service Interaction Quality* (X3), didapatkan nilai t hitung sebesar 3.215 dan Sig. sebesar 0.002. Karena nilai t hitung lebih besar dari

1.98498 (3.215 > 1.98498) dan Sig lebih kecil dari 0.05 (0.002 < 0.05) maka hipotesis H_1 diterima.

Tabel 5.61 Rangkuman Hasil Uji T Kinerja (Performance)

No	Variabel	Hasil Uji T		
1	Usability (X1)	Variabel X1 berpengaruh secara parsial terhadap terhadap variabel Y		
2	Information Quality (X2)	Variabel X2 tidak berpengaruh secara parsial terhadap terhadap variabel Y		
3	Service Interaction Quality (X3)	Variabel X3 berpengaruh secara parsial terhadap terhadap variabel Y		

Dari rangkuman hasil Uji T Kinerja diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel bebas yaitu Information Quality tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Sedangkan 2 variabel bebas lainnya yaitu Usability dan Interaction Quality berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

Pada bagian harapan, ada 3 variabel bebas yang akan diuji. Berikut adalah hasil dari pengujian:

- Pada variabel *Usability* (X1), didapatkan nilai t hitung sebesar 0.550 dan Sig. sebesar 0.583. Karena nilai t hitung lebih kecil dari 1. 98498 (3.126 < 1.98498) dan Sig lebih besar dari 0.05 (0.583 > 0.05) maka hipotesis H₁ ditolak dan hipotesis H₀ diterima.
- Pada variabel *Information Quality* (X2), didapatkan nilai t hitung sebesar 2.047 dan Sig. sebesar 0.043. Karena nilai t hitung lebih besar dari 1. 98498 (1.962 > 1.98498) dan Sig lebih kecil dari 0.05 (0.043 < 0.05) maka hipotesis H₁ diterima.
- 3. Pada variabel *Service Interaction Quality* (X3), didapatkan nilai t hitung sebesar 6.972 dan Sig. sebesar 0.000. Karena nilai t hitung lebih besar dari

 $1.98498 \ (6.972 > 1.98498)$ dan Sig lebih kecil dari $0.05 \ (0.000 < 0.05)$ maka hipotesis H_1 diterima.

Tabel 5.62 Rangkuman Hasil Uji T Harapan (Importance)

No	Variabel	Hasil Uji T				
1	Usability (X1)	Variabel X1 tidak berpengaruh secara				
	Osability (A1)	parsial terhadap terhadap variabel Y				
2	Information Quality (X2)	Variabel X2 berpengaruh secara				
	information Quality (A2)	parsial terhadap terhadap variabel Y				
3	Service Interaction Quality (X3)	Variabel X3 berpengaruh secara				
3	Service interaction Quality (A3)	parsial terhadap terhadap variabel Y				

Dari rangkuman hasil Uji T Harapan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dari variabel bebas yaitu Usability tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y. Sedangkan 2 variabel bebas lainnya yaitu Information Quality dan Service Interaction Quality berpengaruh secara parsial terhadap variabel Y.

5.3.10 VARIABEL YANG PALING DOMINAN MEMPENGARUHI KEPUASAN PENGGUNA

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya. didapati nilai variabel Usability dan variabel Service Interaction Quality pada bagian kinerja (performance) lebih besar dibandingkan variabel Information Quality. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Usability dan variabel Service Interaction Quality memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel User Satisfaction. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel Usability sebesar 3.126 dan variabel Service Interaction Quality sebesar 3.215. Nilai kedua variabel tersebut lebih besar dibandingkan nilai t hitung variabel Usability sebesar 1.962.

Sedangkan pada bagian harapan (importance) diperoleh nilai variabel Service Interaction Quality lebih besar daripada nilai variabel Usability dan Information Quality. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Service Interaction Quality memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel User Satisfaction. Hal ini dapat dilihat dari nilai t hitung variabel Service Interaction Quality sebesar 6.972. Nilai variabel ini lebih besar dibandingkan variabel Usability dengan nilai t hitung sebesar 0.550 dan variabel Interaction Quality sebesar 2.047.

5.4 IMPORTANCE PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)

5.4.1 Tingkat Kesesuaian

Tahapan dalam metode Importance Performance Analysis (IPA) dimulai dengan menentukan tingkat kesesuaian antara tingkat importance (harapan) dan performance (kinerja), kemudian menghitung rata-rata untuk setiap atribut yang dipersepsikan oleh pengguna dilanjutkan dengan menghitung rata-rata seluruh atribut tingkat tingkat importance (harapan) dan performance (kinerja) yang akan menjadi batas dalam diagram kartesius. Terakhir adalah penjabaran tiap atribut ke dalam diagram kartesius.

Rumus yang digunakan untuk menghitung tingkat kesesuaian adalah:

$$Tki = \frac{xi}{yi}x \ 100\%...$$
 (5.5)

Kategori persentase rata-rata kesesuaian dibagi dalam tiga level yaitu :

a. kesesuaian tinggi: 80% sampai dengan 100%

b. kesesuaian sedang: 60% sampai dengan 79%

c. kesesuaian rendah : < 60%

Perhitungan tingkat kesesuaian (Tki) dan nilai rata-rata persepsi (Xi) dan harapan (Yi) dapat dilihat pada Tabel 5.60 :

Tabel 5.63 Perhitungan Uji Kesesuaian

No	Kode Indikator	Performance (Xi)	Importance (Yi)	Tingkat Kesesuaian (Tki)
1	USB1	398	409	97,31%
2	USB2	409	417	98,08%
3	USB3	415	422	98,34%
4	USB4	411	419	98,09%
5	USB5	383	422	90,52%
6	USB6	407	415	98,07%
7	IF1	399	424	94,10%
8	IF2	410	431	95,12%
9	IF3	398	420	94,76%
10	IF4	406	425	95,52%
11	IF5	410	424	96,69%
12	IF6	387	423	91,48%
13	INQ1	380	422	90,04%
14	INQ2	375	417	89,92%
15	INQ3	399	418	95,45%
16	INQ4	392	412	95,14%
17	INQ5	390	418	93,30%
18	USF1	392	405	96,79%
19	USF2	400	413	96,85%
20	USF3	398	407	97,78%
21	USF4	397	423	93,85%
22	USF5	400	424	94,33%
	Total	8756	9210	95,07%

Berdasarkan tabel perhitungan uji kesesuaian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa website corona.jambiprov.go.id memiliki level kesesuaian

yang tinggi karena tingkat kesesuaian total yang didapat berada pada kisaran 80% sampai dengan 100% (98,34%). Tingkat kesesuaian tertinggi dengan tingkat kesesuaian 98,34% dicapai oleh indikator USB3 yaitu "Website Corona.jambiprov.go.id mudah di telusuri". Adapun tingkat kesesuaian terendah dengan tingkat kesesuaian 89,92% dicapai oleh indikator INQ2 yaitu "Website Corona.jambiprov.go.id memiliki file yang aman dari virus".

5.4.2 Tingkat Kesenjangan (GAP)

Analisis kesenjangan adalah selisih antara nilai kinerja dengan nilai harapan. Menghitung kesenjangan (Gap) dengan menghitung selisih nilai antara nilai kualitas nyata (Performance) sistem dengan kualitas ideal (Importance) sistem. Nilai kesenjangan (gap) website corona.jambiprov.go.id diperoleh dari selisih skor rata-rata persepsi (X) dan rata-rata harapan (Y) setiap indikator secara rinci, perhitungan Gap dapat dilakukan dengan cara berikut:

$$Qi(Gap) = Perf(i)-Imp(i)(5.6)$$

Keterangan:

Qi (Gap) = tingkat kesenjangan

Perf(i) = nilai kualitas yang dirasakan saat ini (Performance)

Imp(i) = nilai kualitas ideal/harapan (Importance)

Hasil analisis kesenjangan (GAP) Usability dapat dilihat pada tabel:

Tabel 5.64 Perhitungan Rata-rata, Nilai Gap tiap-tiap Atribut

No	Kode Indikator	Rata-rata Kinerja (Xi)	Rata-rata Harapana (Yi)	GAP
1	USB1	3,98	4,09	-0,11
2	USB2	4,09	4,17	-0,08
3	USB3	4,15	4,22	-0,07
4	USB4	4,11	4,19	-0,08
5	USB5	3,83	4,22	-0,39
6	USB6	4,07	4,15	-0,08
7	IF1	3,99	4,24	-0,25
8	IF2	4,10	4,31	-0,21
9	IF3	3,98	4,20	-0,22
10	IF4	4,06	4,25	-0,19
11	IF5	4,10	4,24	-0,14
12	IF6	3,87	4,23	-0,36
13	INQ1	3,80	4,22	-0,42
14	INQ2	3,75	4,17	-0,42
15	INQ3	3,99	4,18	-0,19
16	INQ4	3,92	4,12	-0,2
17	INQ5	3,90	4,18	-0,28
18	USF1	3,92	4,05	-0,13
19	USF2	4	4,13	-0,13
20	USF3	3,98	4,07	-0,09
21	USF4	3,97	4,23	-0,26
22	USF5	4	4,24	-0,24
	Total	87,56	92,10	-61,1

Nilai gap secara keseluruhan bernilai -61,1 atau bernilai negative. Hal ini menunjukkan kualitas yang dirasakan saat ini belum memenuhi kualitas ideal yang diharapkan oleh para responden. Adapun indikator yang memiliki kesenjangan yang terbesar didapat oleh indikator INQ1 dan INQ2 yaitu " INQ1 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki komponen yang tidak error? ". Sedangkan "INQ2 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki file yang aman dari virus?".

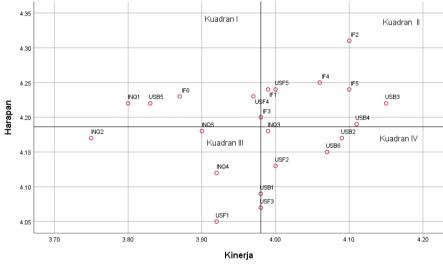
5.4.3 Analisis Kuadran Importance Performance Analysis (IPA)

Analisis kuadran importance performance analysis (IPA) berguna untuk melihat indikator kualitas website mana saja yang telah sesuai dengan keinginan pengguna dan mana saja yang membutuhkan perbaikan. Hasil dari analisis kuadran IPA menunjukan letak masing-masing indikator dalam diagram kartesius IPA yang terdiri dari empat kuadran. Proses dalam menentukan kordinat untuk setiap indikator, digunakanlah nilai rata-rata pembobotan indikator.

Tabel 5.65 Nilai Rata-Rata Kinerja dan Harapan

No	Kode Indikator	Performance	Importance
140	Koue markator	(Xi)	$(\mathbf{Y}i)$
1	USB1	3,98	4,09
2	USB2	4,09	4,17
3	USB3	4,15	4,22
4	USB4	4,11	4,19
5	USB5	3,83	4,22
6	USB6	4,07	4,15
7	IF1	3,99	4,24
8	IF2	4,10	4,31
9	IF3	3,98	4,20
10	IF4	4,06	4,25
11	IF5	4,10	4,24
12	IF6	3,87	4,23
13	INQ1	3,80	4,22
14	INQ2	3,75	4,17
15	INQ3	3,99	4,18
16	INQ4	3,92	4,12
17	INQ5	3,90	4,18
18	USF1	3,92	4,05
19	USF2	4	4,13
20	USF3	3,98	4,07
21	USF4	3,97	4,23
22	USF5	4	4,24
Total		87,56	92,10
R	ata-Rata Total	3,98	4,18

Untuk menentukan letak masing-masing indikator pada Diagram Kartesius IPA, digunakan rata-rata kinerja sebagai letak pada sumbu X dan rata-rata harapan sebagai letak pada sumbu Y. Sedangkan untuk menentukan letak sumbu X (kinerja) dan Sumbu Y (harapan) yang akan membagi Diagram Kartesius IPA kedalam 4 bagian, maka dihitung rata-rata total yang didapat dari pembagian nilai rata-rata total dengan jumlah item pertanyaan (indikator) pada tabel diatas. Dari perhitungan tersebut, maka didapatkanlah nilai Sumbu X sebesar 3.98 dan sumbu Y sebesar 4.18.



Gambar 5.4 Diagram Kartesius IPA

Berdasarkan gambar diagram kartesius IPA, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kuadran I (Concentrate Here) Kuadran ini menunjukkan faktor atau atribut yang dianggap mempengaruhi kepuasan pengguna, termasuk unsur-unsur pelayanan yang dianggap sangat penting, namun manajemen belum

melaksanakannya sesuai keinginan pengguna, sehingga mengecewakan atau tidak puas. Indikator yang berada pada kuadran ini adalah:

- uSB5 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki tampilan yang menarik.
- b. IF6 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi detail dan terperinci.
- c. INQ1 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki komponen yang tidak error.
- d. INQ5 : Website Corona.jambiprov.go.id memudahkan berkomunikasi dengan pihak pengelola web.
- e. USF4 : Saya merasa website Corona.jambiprov.go.id dapat di akses dengan cepat.

Diharapkan pihak pengembang website corona.jambiprov.go.id dapat lebih meningkatkan penerapan dari 5 indikator diatas sehingga website dapat berkembang menjadi lebih baik lagi.

- 2. Kuadran II (Keep Up The Good Work) Menunjukkan unsur jasa pokok yang telah berhasil dilaksanakan perusahaan, untuk itu wajib dipertahankannya. Dianggap sangat penting dan sangat memuaskan. Indikator yang berada pada kuadran ini adalah:
 - a. USB3 : Website Corona.jambiprov.go.id mudah di telusuri.
 - b. USB4 : Website Corona.jambiprov.go.id mudah menemukan informasi.

- c. IF1 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi yang akurat.
- d. IF2 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi yang bisa di percaya.
- e. IF3 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi yang up to date.
- f. IF4 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi yang relevan.
- g. IF5 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi yang jelas.
- h. USF5 : Website Corona.jambiprov.go.id menyediakan layanan yang baik.

Diharapkan pihak pengembang website corona.jambiprov.go.id dapa mempertahankan kinerja dari semua indikator yang berada pada kuadran ini.

- 3. Kuadran III (Low Priority) Menunjukkan beberapa faktor yang kurang penting pengaruhnya bagi pengguna, pelaksanaannya oleh perusahaan biasa-biasa saja. Dianggap kurang penting dan kurang memuaskan. Indikator yang berada pada kuadran ini adalah:
 - a. INQ2 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki file yang aman dari virus.
 - b. INQ4 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki sarana untuk komunikasi.

c. USF1 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan rasa suka akan website.

Menurut pengguna website, indikator diatas tidak begitu penting dan penerapannya masih sangat kurang. Walau tidak menjadi prioritas utama pengembang website, tetapi diharapkan pihak pengembang dapat mempertimbangkan indikator apa yang dapat berpengaruh bagi kepuasan pengguna dan harus ditingkatkan.

- 4. Kuadran IV (*Possible Overkill*) Menunjukkan faktor jasa yang dianggap pengguna kurang penting, akan tetapi pelaksanaannya berlebihan. Dianggap kurang penting tetapi sangat memuaskan. Indikator yang berada pada kuadran ini adalah:
 - a. USB1 : Website Corona.jambiprov.go.id mudah di pelajari.
 - b. USB2 : Website Corona.jambiprov.go.id mudah di mengerti.
 - c. USB6 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan informasi sesuai kebutuhan.
 - d. INQ3 : Website Corona.jambiprov.go.id memiliki tampilan web yang menarik.
 - e. USF2 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan rasa suka akan layanan website.
 - f. USF3 : Website Corona.jambiprov.go.id memberikan rasa senang berinteraksi.

5.5 REKOMENDASI PADA WEBSITE TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa variabel bebas dari kinerja maupun harapan berpengaruh terhadap variabel terikat. Sedangkan berdasarkan hasil uji T, diketahui bahwa pada kinerja hanya variabel Usability dan Service Interaction Quality yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel terikat. Pada harapan, variabel Information Quality dan Service Interaction Quality yang berpengaruh terhadap variabel terikat.

Dari hasil uji F dan uji T ini, maka dapat kita simpulkan bahwa pada kinerja variabel Usability dan Interaction Quality perlu lebih ditingkatkan dan dipertahankan pengembangannya untuk kemajuan website. Hal ini didukung dengan hasil analisis kuadran IPA yang menyatakan bahwa indikator USB5, IF6, INQ1, INQ5 DAN USF4 masih berada pada kuadran I "Concentrate Here" yang berarti indikator tersebut diharapkan oleh pengguna tetapi belum diterapkan dengan baik oleh pihak pengembang website. Sedangkan indikator USB3, USB4, IF1, IF2, IF3, IF4, IF5, INQ3 dan USF5 yang berada pada kuadran II "Keep Up The Good Work" sudah berjalan dengan baik sesuai harapan pengguna dan perlu dipertahankan.

Sedangkan pada harapan, dapat disimpulkan bahwa harapan pengguna pada variabel Information Quality dan Service Interaction Quality mempengaruhi variabel terikat. Jika harapan pengguna pada variabel Information Quality tinggi, maka harapan pengguna pada variabel terikat yaitu User Satisfaction akan ikut naik secara signifikan, begitu juga sebaliknya. Jika harapan pengguna pada variabel

Service Interction Quality tinggi, maka harapan pengguna pada variabel terikat yaitu User Satisfaction akan ikut meningkat secara signifikan, begitupun sebaliknya. Nilai harapan pengguna saat ini sudah memiliki level kesesuaian dengan kinerja yang tinggi (95,07%), walau begitu masih ada ruang untuk peningkatan yang lebih baik lagi.